

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, W., Zainuri, M., Kuswardani, A. T. D., & Pranowo, W. S. 2015. Sebaran Nutrien , Intensitas Cahaya , Klorofil-A Dan Kualitas Air Di Selat Badung , Bali Pada Monsun Timur *Distribution Of Nutrient , Light Intensity , Chlorophyll-A And Water Quality In Badung Strait , Bali During Southeast Monsoon. Depik, 4(2), 87–94.*
- Adani, N. G., Muskanonfola, M. R., & Hendrario, I. B. 2013. Kesuburan Perairan Ditinjau Dari Kandungan Klorofil-A Fitoplankton: Studi Kasus Di Sungai Wedung, Demak. *Jurnal Undip, 2(4), 38–45.*
- Alfat'hani, F., Hartoko, A., & Latifah, N. 2020. Analisis Sebaran Horizontal Dan Temporal Klorofil-A Dan Fitoplankton Di Muara Sungai Banjir Kanal Barat, Semarang. *Jurnal Pasir Laut, 4(2), 60–68.*
<https://doi.org/10.14710/jpl.2020.33685>
- Amri, & Nahaban. 2009. Karakteristik Suhu Permukaan Laut, Konsentrasi Klorofil-A Dan Anomali Tinggi Permukaan Laut Perairan Kalimantan Selatan Dan Kaitannya Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Pelagis. *Jurnal Kelautan Nasional, 4 (3), 150–172.*
- Anisah, S. 2017. Kaitan Konsentrasi Nitrat (No₃) Dan Fosfat (Po₄) Dengan Klorofil-A Dari Fitoplankton Pada Kondisi Lingkungan Perairan Yang Berbeda Di Pundata Baji, Kabupaten Pangkep. *Skripsi, 3, 1–56.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/132584599.pdf>
- Apple, J. K., Smith, E. M., & Boyd, T. J. 2008. *Temperature, Salinity, Nutrients, And The Covariation Of Bacterial Production And Chlorophyll-A In Estuarine Ecosystems. Journal Of Coastal Research, 10055, 59–75.*
- Arifin, Z., & Arisandi, A. 2009. Kepadatan Fitoplankton Di Pesisir Perairan Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan, 1(2), 269–277.*
- Aryawati, R., Isnaini, & Surbakti, H. 2014. Hubungan Konsentrasi Klorofil-A Dan Kandungan Hara Di Perairan Selat Bangka. *Peran Mipa Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Untuk Kemakmuran Bangsa, October, 1–6.*
- Aryawati, R., & Thoha, H. 2011. Hubungan Kandung Klorofil-A Dan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Maspari, Vol 2(89–94).*
- Astrijaya, S., Agussalim, A. Dan, & Ridho., M. R. 2015. Akurasi Nilai Konsentrasi Klorofil-A Dan Suhu Permukaan Laut Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Perairan Pulau Alanggantang Taman Nasional Sembilang. *Jurnal Fmipa. Universitas Sriwijaya.*
- Azis, M. F. 2007. Tipe Estuari Binnuangeun (Banten) Berdasarkan Distribusi Suhu Dan Salinitas Perairan. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia, 33, 97–110.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. 2023. Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2020-2023. *Badan Pusat Statistik.*
- Bahri. 2010. Klorofil. *Diktat Kuliah Kapita Selekta Kimia Organik, Universitas Lampung.*

- Daming, W. S., Amran, M. A., Muhiddin, A. H., & Tambaru, R. 2018. Spatial-Temporal Distribution Of Chlorophyll-A In Southern Part Of The Makassar Strait. *Jurnal Ilmu Kelautan Spermonde*, 4(1), 42–46.
- Disaptono, S. Dan, & Budiman. 2006. Hidup Akrab Dengan Gempa Dan Tsunami. In *Buku Ilmiah Populer* (P. 383).
- Dwidjoseputro. 1980. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. In *Erlangga, Jakarta*.
- Dwidjoseputro. 1994. Pigmen Klorofil. In *Erlangga, Jakarta*.
- Effendi. 2003. Telaah Kualitas Air. *Kanisius Yogyakarta*.
- Effendi, H., & R., & Wardiatno, Y. 2015. Water Quality Status Of Ciambulawung River, Banten Province, Based On Pollution Index And Nsf-Wqi. *Procedia Environmental Sciences*, 24, 228–237.
- Effendi, R., Palloan, P., & Ihsan, D. N. 2012. Analisis Konsentrasi Klorofil-A Di Perairan Sekitar Kota Makassar Menggunakan Data Satelit Topex/Poseidon. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika, Nomor 3*, 279–285. [Http://En.Wikipedia.Org/Wiki/Chloro-](http://En.Wikipedia.Org/Wiki/Chloro-)
- Fachrul, M. F., H., Herman, D., & Anita., A. 2006. Distribusi Spasial Nitrat, Fosfat Dan Ratio N/P Di Perairan Teluk Jakarta. *Seminar Nasional Penelitian Lingkungan Di Perguruan Tinggi. Institut Teknologi Bandung. Bandung*.
- Fadmawati, A. P., Supriyantini, E. & Nuraini, R. A. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1), 29–38.
- Faizal, A., Jompa, J., M.N. Nessa, D., & Rani, C. 2012. Dinamika Spasio-Temporal Tingkat Kesuburan Perairan Di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Makalah. Seminar Nasional Tahunan Ix Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan, Semnaskan–Ugm, Yogyakarta*.
- Fauziah, A., Bengen, D. G., Kawaroe, M., Effendi, H., & Krisanti, M. 2019. Hubungan Antara Ketersediaan Cahaya Matahari Dan Konsentrasi Pigmen Fotosintetik Di Perairan Selat Bali. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v11i1.23108>
- Fitra, F., Zakaria, I, J., & Syamsuardi. 2012. Produktivitas Primer Fitoplankton Di Teluk Bungus. *Jurnal Fmipa Unila*, 1(1), 34–36.
- Hadi, S., & Radjawane, I. 2009. *Arus Laut. Institut Teknologi Bandung*.
- Hakanson, L., & Bryann, A. C. 2008. *Eutrophication In The Baltic Sea Present Situation, Nutrien Transport Processes, Remedial Strategies*. 263p.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, S., Maury, H. K., & Alianto, A. 2018. Kajian Kualitas Air Laut Dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43.
- Handayani, D., Armid, A., & Emiyarti, E. 2016. Hubungan Kandungan Nutrien Dalam Substrat Terhadap Kepadatan Lamun Di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara. *Jurnal Sapa Laut*, 1(2), 42–53.

- Hatta, M. (2014). Hubungan Antara Parameter Oseanografi Dengan Kandungan Klorofil-A Pada Musim Timur Di Perairan Utara Papua. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan)*, 24(3), 29–39.
- Hermawan, F. 2019. Hubungan Faktor Fisika Kimia Perairan Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Belawan Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Hidayah, G., Wulandari, S. Yuliana, & Zainuri, M. 2016. Studi Sebaran Klorofil-A Secara Horizontal Di Perairan Muara Sungai Silugonggo Kecamatan Batangan, Pati. *Buletin Oseanografi Marina*, 5(1), 52–59.
- Hutabarat, S., & Evans, S. 2014. *“Pengantar Oseanografi.” Jakarta: Universitas Indonesia Press.*
- Indrayana, R., Yusuf, M., Rifai, A., Kelautan, J. I., Perikanan, F., Diponegoro, U., Soedharto, J. P. H., Semarang, T., & Fax, T. 2014. Pengaruh Arus Permukaan Terhadap Sebaran Kualitas Air Di Perairan Genuk Semarang. *Journal Of Oceanography*, 3(4), 651–659.
- Kusumaningtyas. 2010. Analisis Kadar Nitrat Dan Klasifikasi Tingkat Kesuburan Di Perairan Waduk Ir. H. Djuanda, Jatiluhur, Purwakarta Teknisi Litkayasa Pada Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan. 8(2), 49–54.
- Linus, Y., Salwiyah, & Irawati, N. 2017. Status Kesuburan Perairan Berdasarkan Kandungan Klorofil-A Di Perairan Bungkutoko Kota Kendari. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 2(1), 1–11. [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/Article/View/2498](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/Article/View/2498)
- Lionard, M., Muylaert, K., & Gansbeke, D. V., & Vyverman, W. 2005. *Influence Of Changes In Salinity And Light Intensity On Growth Of Phytoplankton Communities From The Schelde River And Estuary (Belgium/The Netherlands)*. *Hydrobiologia*, 540, 105–115.
- Marwan, D. A., Haryono, E., Pitoyo, A. J., Adji, T. N., & Ramadhan, G. S. 2023. Analisis Kualitas Dan Status Mutu Air Di Sungai Sumurup, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 24(2), 127–136. <https://doi.org/10.55981/jtl.2023.989>
- Maslukah, L., Setiawan, R. Y., Nurdin, N., Helmi, M., & Widiaratih, R. 2022. *Phytoplankton Chlorophyll-A Biomass And The Relationship With Water Quality In Barrang Caddi, Spermonde, Indonesia*. *Ecological Engineering & Environmental Technology*, 23(1), 25–33.
- Mullins, D., Jones, E., Glavin, M., Coburn, D., Hannon, & L., & Clifford, E. 2018. *A Novel Image Processing-Based System For Turbidity Measurement In Domestic And Industrial Wastewater*. *Water Science And Technology*. 77(2).
- Nasir, A., Baiduri, M. A., & Hasniar, 2018. Nutrien N-P Di Perairan Pesisir Pangkep, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 135–141. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v10i1.18780>
- Neksidin, Utama., K., Pengerang, & Emiyarti. 2013. Studi Kualitas Air Untuk Budidaya Rumput Laut (*Kappaphycus Alvarezii*) Di Perairan Teluk Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12), 147–155.

- Ngibad, K. 2019. Analisis Kadar Fosfat Dalam Air Sungai Ngelom Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 197–201.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. In *Penerbit Djambatan*. Jakarta (P. 331).
- Nufus, H., Karina, S., & Agustina, S. 2017. Analisis Sebaran Klorofil-A Dan Kualitas Air Di Sungai Krueng Raba Lhoknga, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 2(1), 58–65.
- Nugraheni, A. D., Zainuri, M., Wirasatriya, A., & Maslukah, L. 2022. Sebaran Klorofil-A Secara Horizontal Di Perairan Muara Sungai Jajar, Demak. *Buletin Oseanografi Marina*, 11(2), 221–230. <https://doi.org/10.14710/Buloma.V11i2.40004>
- Nurhayati. 2002. Karakteristik Hidrografi Dan Arus Di Perairan Selat Malaka. Perairan Indonesia Oseanografi, Biologi Dan Lingkungan. *Puslit Oseanografi Lipi*. Jakarta, 1–8.
- Nybakken, W. 1988. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. In *Gramedia*, Jakarta (P. 495).
- Obade, V., & Moore, R. 2018. *Ynthesizing Water Quality Indicators From Standardized Geospatial Information To Remedy Water Security Challenges: A Review*. *Environment Internationa*, 119(6), 220–231. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S016041201830953x?via%3dihub>
- Pancawati, D. N., Purnomo, P. W., Studi, P., Sumberdaya, M., Perikanan, J., & Diponegoro, U. 2014. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares>. 3, 141–146.
- Parsons, T. R., Maita, Y., & Hargrave, B. 1984. Biological Oceanography Processes. *Pergamon Press, 3 Th Edition, New York-Toronto*, 227(1), 186 Pp.
- Parsons, T. R., Takahashi, M., & Hargrave, B. 1984. Biological Oceanographic Processes. *Pergamon Press, 3 Th Edition, New York-Toronto*. <https://doi.org/10.1016/C2009-0-07690-9>
- Patty, S. ., Arfah, H. & Abdul, M. S. 2015. Zat Hara (Fosfat, Nitrat), Oksigen Terlarut Dan Ph Kaitannya Dengan Kesuburan Di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 3(1), 43–50. Doi: 10.35800/Jplt.3.1.2015.9578%0a
- Patty, S. I., Rizki, M. P., Rifai, H. & Akbar, N. 2019. Kajian Kualitas Air Dan Indeks Pencemaran Perairan Laut Di Teluk Manado Ditinjau Dari Parameter Fisika-Kimia Air Laut. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 2(2), 1–13.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2021. Lampiran Vi Tentang Baku Mutu Air Nasional - Pp Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 1(078487a), 483. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>
- Pramusinto, K., & Suryono. 2016. Sistem Monitoring Kekeruhan Air Menggunakan Jaringan Wireless Sensor System Berbasis Web. *Youngster Physics Journal*, 5(4), 203–201.

- Prianto, T. Z., Ulqodry, R. A., & Aryawati, R. 2013. Pola Sebaran Konsentrasi Klorofil-A Di Selat Bangka Dengan Menggunakan Citra Aqua-Modis. *Jurnal Maspari*, 5(1), 22–23.
- Prihadin, A., Setyono, P., & Sunarto, S. 2018. Sebaran Klorofil A, Nitrat, Fosfat Dan Plankton Sebagai Indikator Kesuburan Ekosistem Mangrove Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 68. <https://doi.org/10.14710/Jil.16.1.68-77>
- Pugesehan. 2010. Analisis Klorofil-A Fitoplankton (Produktivitas Primer) Di Perairan Pantai Netsepa Kabupaten Maluku Tengah. *Politeknik Perdamaian Halmahera*, V(4), 272–278.
- Rachman, H. A., Gaol, J. L., & Syamsudin, F. 2019. Variasi Data Suhu Permukaan Laut, Tinggi Paras Laut, Klorofil-A, Dan Upwelling Di Perairan Selatan Jawa Serta Korelasinya Dengan Data Lapangan. *Journal Of Marine And Aquatic Sciences*, 5(2), 289. <https://doi.org/10.24843/Jmas.2019.V05.I02.P17>
- Rasyid, A. 2011. Distribusi Klorofil-A Pada Musim Timur Di Perairan Spermonde Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Fish Scientiae.*, 1(2), 105–116.
- Ridwan. 2004. Balai Penelitian Pemulihan Dan Konservasi Sumber Daya Ikan: Jatiluh. *Bandung, Alfabeta*.
- Riyono, & Hadi, S. 1997. Penentuan Kadar Klorofil Fitoplankton. *Lipi, Jakarta*.
- Rumhayati, B. 2010. Studi Senyawa Fosfat Dalam Sedimen Dan Air Menggunakan Teknik Diffusive Gradient In Thin Films (Dgt) Study Of Phosphate Compounds In Sediment And Water Using Diffusive Gradient In Thin Films (Dgt) Technique. *Jurnal Ilmu Dasar*, 11(2), 160–166.
- Samawi, M. F. 2007. Hubungan Antara Konsentrasi Klorofil-A Dengan Kondisi Oseanografi Di Perairan Pantai Kota Makassar. *Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Sanusi, H. S. 2004. Teluk Pelabuhan Ratu Pada Musim Barat Dan Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, 11(2), 93–100.
- Sihombing, R. F., Aryawati, R., & Hartoni. 2013. Kandungan Klorofil-A Fitoplankton Di Sekitar Perairan Desa Sunsang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Maspari*, 5(1), 34–39. <https://media.neliti.com/media/publications/148619-Id-Kandungan-Klorofil-A-Fitoplankton-Di-Sek.pdf>
- Sitorus, B., Tulus., F. H., Dan, N., & Ambarita, H. 2014. Korelasi Temperatur Udara Dan Intensitas Radiasi Matahari Terhadap Performansi Mesin Pendingin Siklus Adsorpsi Tenaga Matahari. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin Cylinder*, 1(1).
- Strickland, J. D. H. 1960. *Measuring The Production Of Marine Phytoplankton. The Fisheries Research Board Of Canada Under The Control Of The Honourable The Minister Of Fisheries*. In *Canada* (P. 172p).
- Sukoharjo, S. 2012. Variabilitas Konsentrasi Klorofil-A Di Perairan Selat Makassar: Pendekatan Wavelet. *Jurnal Segara*, 8(2).
- Sulasteri, S., Apriadi, T., & Melani, W. R. 2022 Tingkat Kesuburan Perairan Desa Mantang Baru, Kecamatan Mantang, Kabupaten Bintan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Science And Technology*, 15(2), 100–105.

<https://doi.org/10.21107/jk.v15i2.11389>

- Syamsuddin, R. 2014. Pengelolaan Kualitas Air: Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan. *Pijar Press, Makassar*.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika Komunitas Fitoplankton Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Perairan Di Perairan Pesisir Maros, Sulawesi Selatan. *Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Tambaru, R., Burhanuddin, A. I., Haris, A., Amran, M. A., Massinai, A., Muhiddin, A. H., Yaqin, K., Firman, & Yuliana. 2024. *Diversity And Abundance Of Phytoplankton In Bone Bay, South Sulawesi, Indonesia And Its Relationship With Environmental Variables*. *Biodiversitas*, 25(2), 624–631. <https://doi.org/10.13057/biodiv/D250221>
- Tambaru, R. E. ., Adiwilaga, I., Muchsin, A., & Damar. 2010. Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton Pada Musim Kemarau Di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan.
- Tanto, T. Al. 2020. Deteksi Suhu Permukaan Laut (Spl) Menggunakan Satelit. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Science And Technology*, 13(2), 126–142. <https://doi.org/10.21107/jk.v13i2.7257>
- Tasak, A. R., Kawaroe, M., & Prartono, T. 2015. *Relationship Between Light Intensity And Abundance Of Dinoflagellate In Samalona Island, Makassar (Keterkaitan Intensitas Cahaya Dan Kelimpahan Dinoflagellate Di Pulau Samalona, Makassar)*. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Sciences*, 20(2), 113. <https://doi.org/10.14710/ik.ljms.20.2.113-120>
- Tomascik, T., A.J. Mar, A., Nontji, D., & Moosa., M. K. 1997. *The Ecology Of Indonesian Seas. Viii (2)*.
- Tubalawony, S. 2010. Kajian Klorofil-A Dan Nutrien Serta Interelasinya Dengan Dinamika Massa Air Di Perairan Barat Sumatera Dan Selatan Jawa – Sumbawa. <http://repository.lpb.ac.id/handle/123456789/2997>
- Usman, W. 2022. Distribusi Spasial Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Skripsi Program Studi Ilmu Kelautan Unhas*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi

	STASIUN	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
klorofil	1	.355	3	.	.820	3	.162
	2	.349	3	.	.831	3	.190
	3	.356	3	.	.816	3	.154
	4	.363	3	.	.803	3	.122
kekeruhan	1	.317	3	.	.887	3	.346
	2	.359	3	.	.811	3	.140
	3	.310	3	.	.899	3	.381
	4	.212	3	.	.990	3	.811
Salinitas	1	.276	3	.	.942	3	.537
	2	.219	3	.	.987	3	.780
	3	.236	3	.	.977	3	.712
	4	.227	3	.	.983	3	.747
Suhu	1	.219	3	.	.987	3	.780
	2	.253	3	.	.964	3	.637
	3	.204	3	.	.993	3	.843
	4	.187	3	.	.998	3	.915
Arus	1	.314	3	.	.893	3	.363
	2	.253	3	.	.964	3	.637
	3	.253	3	.	.964	3	.637
	4	.337	3	.	.855	3	.253

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi (Lanjutan ...)

Intensitas Cahaya	1	.326	3	.	.874	3	.306
	2	.260	3	.	.958	3	.606
	3	.375	3	.	.775	3	.055
	4	.324	3	.	.878	3	.317
Nitrat	1	.317	3	.	.888	3	.348
	2	.208	3	.	.992	3	.826
	3	.207	3	.	.992	3	.833
	4	.219	3	.	.987	3	.780
Fosfat	1	.224	3	.	.984	3	.759
	2	.217	3	.	.988	3	.791
	3	.220	3	.	.986	3	.777
	4	.316	3	.	.890	3	.355
pH	1	.337	3	.	.855	3	.253
	2	.253	3	.	.964	3	.637
	3	.253	3	.	.964	3	.637
	4	.328	3	.	.871	3	.298

Lampiran 2. Hasil Uji One Way Anova Konsentrasi Klorofil-a

ANOVA

klorofil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.527	3	.176	6.610	.015
Within Groups	.212	8	.027		
Total	.739	11			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: klorofil

	(I) STASIUN	(J) STASIUN	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
			(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	1	2	-.23133	.13306	.366	-.6574	.1948
		3	.05100	.13306	.980	-.3751	.4771
		4	.35667	.13306	.104	-.0694	.7828
	2	1	.23133	.13306	.366	-.1948	.6574
		3	.28233	.13306	.225	-.1438	.7084
		4	.58800*	.13306	.010	.1619	1.0141
	3	1	-.05100	.13306	.980	-.4771	.3751
		2	-.28233	.13306	.225	-.7084	.1438
		4	.30567	.13306	.178	-.1204	.7318
	4	1	-.35667	.13306	.104	-.7828	.0694
		2	-.58800*	.13306	.010	-1.0141	-.1619
		3	-.30567	.13306	.178	-.7318	.1204

Lampiran 2. Hasil Uji One Way Anova Konsentrasi Klorofil-a (Lanjutan ...)

LSD	1	2						
		3		.05100	.13306	.711	-.2558	.3578
		4		.35667*	.13306	.028	.0498	.6635
	2	1		.23133	.13306	.120	-.0755	.5382
		3		.28233	.13306	.067	-.0245	.5892
		4		.58800*	.13306	.002	.2812	.8948
	3	1		-.05100	.13306	.711	-.3578	.2558
		2		-.28233	.13306	.067	-.5892	.0245
		4		.30567	.13306	.051	-.0012	.6125
	4	1		-.35667*	.13306	.028	-.6635	-.0498
		2		-.58800*	.13306	.002	-.8948	-.2812
		3		-.30567	.13306	.051	-.6125	.0012

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

klorofil

		Subset for alpha = 0.05	
	STASIUN	N	
Tukey HSD ^a	4	3	.3507
	3	3	.6563
	1	3	.7073
	2	3	.9387
	Sig.		.104

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Klorofil - a	.6632	.25922	12
kekeruhan	.9633	.55593	12
Salinitas	35.1417	2.24761	12
Suhu	29.6083	1.02466	12
Arus	.1483	.10143	12
Intensitas Cahaya	72864.6667	43820.00508	12
Nitrat	.2258	.02132	12
Fosfat	.1888	.05793	12
pH	7.6333	.03447	12

Correlations

		klorofil	kekeruhan	Salinitas	Suhu	Arus	Intensitas Cahaya	Nitrat	Fosfat	pH
klorofil	Pearson Correlation	1	.598*	-.719**	.149	.401	.790**	-.316	.537	.201
	Sig. (2-tailed)		.040	.008	.643	.196	.002	.317	.072	.532
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
kekeruhan	Pearson Correlation	.598*	1	-.579*	-.072	.331	.579*	-.153	.447	.045
	Sig. (2-tailed)	.040		.049	.824	.293	.048	.634	.145	.889
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Salinitas	Pearson Correlation	-.719**	-.579*	1	-.397	-.684*	-.924**	-.139	-.637*	.279

Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi (Lanjutan ...)

	Sig. (2-tailed)	.008	.049		.201	.014	.000	.667	.026	.381
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Suhu	Pearson Correlation	.149	-.072	-.397	1	.249	.204	.692*	.073	-.493
	Sig. (2-tailed)	.643	.824	.201		.434	.524	.013	.822	.104
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Arus	Pearson Correlation	.401	.331	-.684*	.249	1	.626*	.401	.446	-.557
	Sig. (2-tailed)	.196	.293	.014	.434		.029	.196	.146	.060
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Intensitas Cahaya	Pearson Correlation	.790**	.579*	-.924**	.204	.626*	1	-.067	.519	-.150
	Sig. (2-tailed)	.002	.048	.000	.524	.029		.836	.084	.643
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Nitrat	Pearson Correlation	-.316	-.153	-.139	.692*	.401	-.067	1	.019	-.595*
	Sig. (2-tailed)	.317	.634	.667	.013	.196	.836		.952	.041
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Fosfat	Pearson Correlation	.537	.447	-.637*	.073	.446	.519	.019	1	-.045
	Sig. (2-tailed)	.072	.145	.026	.822	.146	.084	.952		.889
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
pH	Pearson Correlation	.201	.045	.279	-.493	-.557	-.150	-.595*	-.045	1

Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Klorofil-a dengan Parameter Oseanografi (Lanjutan ...)

Sig. (2-tailed)	.532	.889	.381	.104	.060	.643	.041	.889	
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Parameter Oseanografi di Perairan Bojo

" PERAIRAN TELUK BOJO, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU, PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Stasiun	Ulangan	Posisi		Klorofil-a (µg/L)	Kekeruhan (NTU)	Salinitas (ppt)	Suhu (° C)	Kec. Arus (m/s)	Intensitas Cahaya (lux)	Nitrat (mg/L)	Fosfat (mg/L)	pH
		Latitude	Longitude									
Stasiun I	1	119.614972	-4.087645	0,614	1.11	32.3	31	0.30	103327	0.260	0.227	7.61
	2	119.615023	-4.090134	0,638	1.2	33	30.5	0.14	119329	0.234	0.211	7.61
	3	119.615120	-4.092312	0,870	0.73	32.8	30.8	0.34	116595	0.255	0.186	7.62
Rata-Rata				0,707	1.01	32.7	30.8	0.26	113084	0.250	0.208	7.61
SD±				0.141±	0.249±	0.361±	0.25±	0.11±	8559±	0.014±	0.021±	0.01±
Stasiun II	1	119.611932	-4.087644	0,993	1.95	33.5	29.5	0.21	93965	0.225	0.285	7.67
	2	119.611856	-4.090582	0,846	2.06	34	28	0.19	110738	0.203	0.206	7.64
	3	119.611761	-4.093586	0,977	0.71	33.7	28.5	0.18	118582	0.187	0.253	7.65
Rata-Rata				0,938	1.57	33.7	28.7	0.20	107762	0.205	0.248	7.65
SD±				0.081±	0.75±	0.25±	0.76±	0.02±	12575±	0.019±	0.040±	0.02±
Stasiun III	1	119.607884	-4.089077	0,788	0.62	36.2	30.1	0.02	69107	0.222	0.183	7.67
	2	119.607556	-4.091545	35,0	0.48	36.9	29.8	0.05	4898	0.241	0.230	7.64
	3	119.607181	-4.093985	83,1	1.15	35	30.5	0.04	66995	0.208	0.112	7.65
Rata-Rata				65,6	0.75	36.0	30.1	0.04	47000	0.224	0.175	7.65
SD				0.266±	0.35±	0.96±	0.35±	0.02±	36477±	0.017±	0.059±	0.02±
Stasiun IV	1	119.603691	-4.088200	24,2	0.5	37.5	28.2	0.06	35229	0.223	0.106	7.67
	2	119.603667	-4.091263	41,1	0.67	38.8	29.5	0.12	19493	0.238	0.115	7.61
	3	119.603932	-4.094104	39,9	0.38	38	28.9	0.13	16118	0.213	0.152	7.61
Rata-Rata				35,1	0.52	38.1	28.9	0.10	23613	0.225	0.124	7.63
SD				0.094±	0.15±	0.66±	0.65±	0.041±	10200±	0.013±	0.024±	0.03±

Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 15. Mengukur Arus



Gambar 16. Mengukur Salinitas



Gambar 17. Pengambilan Sampel Air



Gambar 18. Pembuatan Larutan MgO₃



Gambar 19. Memasukkan Larutan MgO₃ pada Kertas Saring



Gambar 20. Menyaring Sampel air Klorofil-a



Gambar 21. Mengukur Kekeruhan



Gambar 22. Mengukur pH Meter



Gambar 23. Pembuatan Larutan Nitrat dan Fosfat